Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar

Tria Mugi Safitri^{1✉}, Tri Saptuti Susiani², Suhartono³

Universitas Sebelas Maret, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : triams16@student.uns.ac.id¹, trisaptuti@staff.uns.ac.id², suhartono@fkip.uns.ac.id³

Abstrak

Keterampilan menulis narasi yang dimiliki siswa berbeda-beda, tingkat keterampilan menulis narasi siswa dapat dipengaruhi dari rendah tingginya minat membaca siswa dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa dan mengetahui sumbangan minat membaca terhadap keterampilan menulis narasi siswa. penelitian dilakukan menggunakan metode korelasi dengan sampel 328 siswa kelas V di dua belas SDN se-Kecamatan Kebumen yang dipilih secara acak dengan teknik *probability sampling* jenis *cluster random sampling* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Data dianalisis menggunakan uji korelasi dengan taraf signifikansi 0,05 dan mencari sumbangan variabel dengan rumus koefisien determinan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen (nilai sig. 0,000 < 0,05). Minat membaca memberikan sumbangan terhadap keterampilan menulis narasi sebesar 13,01% dan sisanya 86,09% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal tersebut berarti semakin tinggi minat membaca siswa, maka semakin tinggi keterampilan menulis narasi siswa.

Kata Kunci: minat membaca, keterampilan menulis narasi.

Abstract

Students have different narrative writing skills. The levels of student's narrative writing skills are influenced by the low and high reading interest in daily activities. The study aimed to determine the correlation between reading interest and student's narrative writing skills and to measure the contribution of reading interest on student's narrative writing skills. It was correlational quantitative method. The samples were 328 fifth grade students in twelve public elementary schools throughout Kebumen Sub-district. Sampling method was cluster random sampling with the help of the SPSS 21 version. Data collection techniques used questionnaires and tests. Data analysis used the product moment correlation test with a significance level of 0.05 and the determinant coefficient to calculate the contribution. The results showed that there was a positive correlation between reading interest and narrative writing skills to fifth grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district (Sig. 0.000 < 0.05). Reading interest contributed 13.91% on narrative writing skills and the remaining 86.09% was influenced by other factors. It meant that the better reading interest, the better student's narrative writing skills.

Keywords: reading interest, narrative writing skills.

Copyright (c) 2021 Tria Mugi Safitri, Tri Saptuti Susiani, Suhartono

✉ Corresponding author

Email : triams16@student.uns.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah dasar merupakan bentuk pendidikan formal yang menjadi program wajib belajar di negara Indonesia (Purwati & Asriyanti, 2020: 80) Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya pengetahuan, namun juga diajarkan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Adapun keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan berbahasa, karena penting adanya bahasa dalam berkomunikasi. Berbahasa dapat mengungkapkan ide ataupun gagasan yang ada dalam pikiran. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan antara lain menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas pula apa yang hendak disampaikan kepada orang lain. Hal ini dikarenakan penguasaan keterampilan berbahasa sangat penting bagi siswa. Keterampilan menulis dan membaca menjadi hal terpenting yang perlu diperhatikan dan dikuasai siswa dalam menempuh pendidikan.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang akan membantu siswa dalam memahami makna dari tulisan. Tujuan utama membaca adalah memperoleh dan mendapatkan informasi serta memahami isi maupun makna dari bacaan tersebut. Agar tercapainya tujuan dari membaca, maka penting adanya minat membaca. Minat membaca adalah ketertarikan atau kesukaan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas belajarnya (Retariandalas, 2017: 194). Berawal dari suka akan menjadi terbiasa kemudian memunculkan minat terhadap suatu kegiatan termasuk membaca. Menurut Patiung (2016: 362-363), manfaat membaca antara lain mampu menstimulasi mental, mengurangi stres, menambah wawasan dan pengetahuan, menambah kosakata, meningkatkan kualitas memori, melatih keterampilan untuk berpikir dan menganalisis, meningkatkan fokus dan konsentrasi, melatih menulis dengan baik, memperluas pemikiran, meningkatkan hubungan sosial, dan membantu kita untuk terhubung dengan dunia luar. Manfaat tersebut menunjukkan bahwa membaca tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa, tetapi juga membantu siswa terjalin dengan dunia luar. Tarigan (2015: 106) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat baca: 1) penyediaan waktu untuk membaca, 2) pemilihan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisian yang mencakup norma-norma estetik, sastra, dan moral. Survei yang berjudul *World's Most Literate Nations* yang dilakukan *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 menunjukkan bahwa Indonesia masuk peringkat bawah dalam kegiatan literasi berdasarkan data *UNESCO*. Survei tersebut menghasilkan peringkat negara Indonesia pada angka 60 dari 61 negara (Pradana, 2020: 95). Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* juga menunjukkan posisi membaca siswa Indonesia berada di urutan 57 dari 65 negara yang telah diteliti. Indeks minat baca di Indonesia mencapai 0,001 yang artinya setiap 1.000 penduduk hanya ada satu yang memiliki minat membaca menurut data statistik *UNESCO* dalam (Sari, 2020: 143). Sesuai dengan kenyataan di lapangan menunjukkan minat membaca siswa kelas V masih sangat rendah di SD Negeri 2 Kebumen, sebanyak 80% siswa di kelas tersebut lebih memilih bermain dan pergi ke kantin daripada membaca di saat waktu istirahat ataupun waktu luang. Sementara sisanya sebanyak 10% siswa lebih memilih membaca buku pada jam istirahat.

Kegiatan membaca akan meningkatkan ide dan gagasan yang kreatif serta inovatif yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan menjadi karya tulis sebagai wujud prestasi. Menulis merupakan komunikasi yang dilakukan melalui perantara tulisan yang disusun secara baik agar dapat dimengerti oleh orang lain (Fajriani, Djuanda, dan Sudin, 2017: 162). Menulis memiliki fungsi utama sebagai media komunikasi tidak langsung. Menulis juga membantu untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menyusun pengalaman (Tarigan, 2013: 22). Seseorang dapat menyelesaikan masalah melalui tulisan yang mampu menjelaskan pikiran dan perasaan yang sebenarnya. Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap sulit bagi siswa apalagi bagi mereka yang minat membaca rendah. Keterampilan menulis dianggap keterampilan yang sulit dan perlu perhatian yang lebih, karena keterampilan menulis menuntut siswa bukan hanya menuangkan ide tetapi juga gagasan, konsep, perasaan dan kemauan dari diri siswa (Mahmud, 2017:

34). Keterampilan menulis penting dikuasai oleh siswa, sebagaimana pendapat Nurhaeni (2019) yang menyatakan bahwa dengan menulis, siswa dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan dalam berbagai aspek, seperti daya inisiatif yang berkembang, kreativitas, tumbuh keberanian, mendorong kemauan dan kemampuan siswa untuk mengumpulkan informasi yang kemudian aspek tersebut dituangkan di atas kertas yang disebut dengan tulisan atau karangan. Keterampilan menulis di sekolah diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu materi yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa yaitu menulis narasi. Narasi merupakan karangan yang menceritakan kejadian/ peristiwa sesuai kronologis/urutan kejadian dari pengalaman nyata (Zulela, dkk., 2017: 113). Jadi keterampilan menulis narasi adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menuangkan cerita dari peristiwa nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari dengan ejaan yang benar, kosakata yang variatif dan kalimat yang baik/bahasa yang jelas, sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Kenyataannya siswa tidak diberikan tugas menulis narasi yang merupakan materi pelajaran di kelas tersebut. Guru sebatas memberikan tugas untuk menganalisis tulisan, seperti mencari pokok pikiran, sehingga siswa tidak terlatih keterampilan menulisnya termasuk menulis narasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi jarang dilaksanakan. Seharusnya setiap lembaga pendidikan dapat mengembangkan budaya membaca dan menulis seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 (5) bahwa pendidikan dilaksanakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung untuk seluruh masyarakat.

Berkaitan dengan hal yang telah dipaparkan maka sangat diperlukan minat membaca terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa dengan minat membaca yang baik, diharapkan siswa mampu menggunakan pengetahuannya dan kemampuan menulisnya dengan baik. Pada penelitian ini, indikator minat membaca yang mempengaruhi keterampilan menulis narasi meliputi kesenangan membaca, ketertarikan untuk membaca, kebutuhan membaca dan frekuensi membaca. Keunikan dalam penelitian ini yaitu tempat dalam penelitian belum pernah digunakan sebagai objek untuk penelitian sejenis. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) mengetahui adanya hubungan positif antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen, dan (2) mengetahui besar sumbangan variabel minat membaca terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen. Penelitian ini dilakukan karena (1) menjadi pertimbangan dan referensi bagi guru dalam menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat membaca dan keterampilan menulis siswa, dan (2) menjadi pedoman untuk siswa supaya meningkatkan minat membaca agar memiliki keterampilan menulis narasi yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel tersebut yaitu minat membaca (X) dan keterampilan menulis narasi (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* jenis *cluster random sampling* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Sampel penelitian ini berjumlah 328 siswa di dua belas sekolah dasar di SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data minat membaca siswa kelas V dan tes untuk mengumpulkan data keterampilan menulis narasi siswa kelas V.

Instrumen angket dan tes diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian. Angket yang digunakan yaitu angket jenis *skala likert* berbentuk *checklist* dengan 4 kriteria, angket dikembangkan dari 4 indikator minat membaca dan 9 sub indikator. Tes keterampilan menulis narasi berupa tes esai kemampuan kognitif meliputi C3, C5, dan C6. Pengumpulan data untuk uji instrumen berkaitan validitas dan

reliabilitas dilakukan kepada 64 siswa kelas V diluar sampel penelitian. Data penelitian yang diperoleh dilakukan analisis dengan uji prasyarat dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 21. Uji prasyarat penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi dan menghitung sumbangan variabel X terhadap Y menggunakan koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan instrumen tes keterampilan menulis narasi dan angket minat membaca. Sebelum dilakukan uji analisis data, data keterampilan menulis narasi siswa kelas V dan minat membaca siswa digolongkan terlebih dahulu. Data penelitian keterampilan menulis narasi siswa menjadi empat kategori menurut Arikunto (Novrizta, 2018: 116). Berikut data keterampilan menulis siswa kelas V yang telah dianalisis dengan bantuan *MS. Excel*.

Tabel 1. Data Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V

Skala	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$43 \leq X \leq 60,207$	Kurang Baik	20	6,1
$60,207 < X < 73,50$	Cukup	156	47,6
$73,50 < X \leq 86,793$	Baik	122	37,2
$86,793 < X \leq 95$	Sangat Baik	30	9,1
Total		328	100,0

Instrumen tes keterampilan menulis narasi telah melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan untuk penelitian dengan jumlah 5 butir soal yang dinyatakan valid dengan reliabilitas 0,911 yang berarti sangat reliabel berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan tabel 1 mengenai data keterampilan menulis narasi siswa kelas V dapat diketahui bahwa kategori penilaian keterampilan menulis narasi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik. Siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 30 siswa atau 9,1%, siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 122 siswa atau 37,2%, siswa yang berada pada kategori cukup sebanyak 156 siswa atau 47,6%, dan siswa yang berada pada kategori kurang baik sebanyak 20 siswa atau 6,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen berada pada kategori cukup dengan jumlah 156 siswa atau 47,6%.

Data penelitian minat membaca siswa digolongkan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik menurut Arikunto (Novrizta, 2018: 116). Berikut data minat membaca yang telah dianalisis dengan bantuan *MS. Excel*.

Tabel 2. Data Minat Membaca Siswa Kelas V

Skala	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$56 \leq X \leq 63,247$	Kurang Baik	25	7,6
$63,247 < X < 72,04$	Cukup	157	47,9
$72,04 < X \leq 80,833$	Baik	116	35,4
$80,833 < X \leq 87$	Sangat Baik	30	9,1
Total		328	100,0

Instrumen angket minat membaca telah melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan untuk penelitian dengan jumlah 36 butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan reliabilitas 0,911 yang berarti sangat reliabel berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan tabel 2 mengenai data minat membaca siswa kelas V dapat diketahui bahwa kategori penilaian minat membaca dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik. Siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 30 siswa atau

9,1%, siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 116 siswa atau 35,4%, siswa yang berada pada kategori cukup sebanyak 157 siswa atau 47,9%, dan siswa yang berada pada kategori kurang baik sebanyak 25 siswa atau 7,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat membaca siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen berada pada kategori cukup dengan jumlah 157 siswa atau 47,9%.

Setelah mengetahui data keterampilan menulis siswa dan minat membaca siswa, kemudian dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan nilai normalitas variabel keterampilan menulis narasi sebesar 0,193 dan variabel minat membaca sebesar 0,216, yang artinya variabel keterampilan menulis narasi dan minat membaca berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena nilai sig. Lebih dari 0,05. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antar variabel. Hasil uji linieritas diketahui bahwa *Sig. Deviation from Linearity* yaitu 0,669 yang berarti lebih dari 0,05, sehingga dapat dikatakan hubungan linier antara keterampilan menulis narasi siswa kelas V dan minat membaca.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi

<i>Correlations</i>			
		Keterampilan Menulis Narasi	Minat Membaca Siswa
Keterampilan Menulis Narasi	<i>Pearson Correlation</i>	1	,373**
	<i>Sig. (1-tailed)</i>		,000
	N	328	328
Minat Membaca Siswa	<i>Pearson Correlation</i>	,373**	1
	<i>Sig. (1-tailed)</i>	,000	
	N	328	328

** *Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*1-tailed*) penelitian ini sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa ada korelasi positif antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen. Sedangkan untuk hasil analisis korelasi antara variabel minat membaca dan keterampilan menulis narasi diperoleh r hitung sebesar 0,373 dengan r tabel 0,108. Oleh karena itu, nilai r hitung ($0,373 > 0,108$) artinya terdapat hubungan positif antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi dengan koefisien korelasi tersebut berada pada tingkat hubungan moderat/sedang berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi versi De Veus (Alaydrus & Hardjomuljadi, 2018: 102).

Besarnya sumbangan variabel minat membaca terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V dihitung menggunakan rumus koefisien determinan menurut Riduwan & Sunarto (2013: 81). Dalam menghitung koefisien determinan, terlebih dahulu mencari koefisien korelasinya. Koefisien korelasi didapatkan sebesar 0,373. Hasil perhitungan koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,373)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,139129 \times 100\%$$

$$KP = 13,91\%$$

Perhitungan di atas mengartikan bahwa minat membaca memberikan sumbangan terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen sebesar 13,91% dengan 86,09% berasal dari variabel lain. Makna sumbangan dalam penelitian ini berarti minat membaca dapat berperan meningkatkan

keterampilan menulis narasi sebesar 13,91% dan sisanya 86,09% berasal dari faktor lain. Selain minat membaca, faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis narasi siswa meliputi faktor internal dan eksternal. Menurut Fauzan & Diner (2020: 66) faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis karangan adalah faktor internal yang meliputi minat, kemampuan siswa, motivasi, dan bakat. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi interaksi dan peran orang tua, guru, dan teman. Faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis narasi yaitu faktor internal meliputi intelektual, psikologi, teknis, dan minat pembaca. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi sarana dan prasarana untuk mendukung siswa menulis (Mandrasari, 2018).

Minat membaca merupakan ketertarikan anak pada bacaan yang menjadi modal anak dalam menempuh pendidikan yang dipengaruhi oleh indikator kesenangan membaca, ketertarikan untuk membaca, kebutuhan membaca, dan frekuensi membaca. Proses membaca yang rutin untuk menambah pengetahuan dan wawasan akan memudahkan dalam melakukan kegiatan menulis. Selain itu membaca juga meningkatkan kemampuan berbahasa, motivasi, menumbuhkan ide baru serta kesenangan untuk menulis (Martavia, Thahar, dan Sari, 2016: 363).

Kebiasaan menulis harus diikuti dengan meningkatkan kebiasaan membaca (Mahmud, 2017: 33). Kebiasaan membaca akan membuat siswa untuk mencari berbagai informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber, sehingga pengetahuannya semakin luas dan menjadi referensi untuk menunjang siswa terhadap keterampilan menulis (Nugraha, Zulela, dan Bintoro, 2018: 23). Hal tersebut selaras dengan pendapat Alman, Santa, dan Anwar (2019: 81) bahwa seseorang yang gemar membaca akan terlihat apabila mampu mengutarakan berbagai gagasan, pengetahuan, dan ide kreatifnya salah satunya dalam penulisan. Kegiatan menuangkan ide melalui pengalaman dengan tulisan salah satunya membuat karangan. Salah satu karangan yang dapat dikembangkan di sekolah dasar untuk menuangkan ide dari suatu peristiwa yang pernah dialami yaitu karangan narasi.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novrizta (2018: 121) tentang hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 012 Langgini Bangkinang Kota. Penelitian tersebut memperoleh hasil yang menyatakan bahwa minat membaca memiliki hubungan positif dengan keterampilan menulis yang dimiliki siswa SD dengan koefisien korelasi 0,638 sehingga dengan minat membaca yang tinggi akan meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian tersebut juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, Zulela, dan Bintoro (2018: 26) yang menyatakan terdapat hubungan yang kuat dan positif antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Sukaraja gugus satu dengan koefisien korelasi sebesar 0,611. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat membaca siswa maka akan semakin tinggi keterampilan menulis narasi yang dimiliki siswa, dan sebaliknya semakin rendah minat membaca siswa maka semakin rendah keterampilan menulis narasi yang dimiliki.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat membaca siswa, maka akan semakin tinggi keterampilan menulis narasi yang dimiliki siswa. demikian juga semakin rendah minat membaca siswa, maka akan semakin rendah keterampilan menulis narasi siswa. Hal ini searah dengan pendapat Novrizta (2018: 120) yang menyatakan bahwa perbanyak membaca untuk mengembangkan ide dan semakin menambah pengetahuan yang dimiliki maka akan lebih terampil dalam menulis, semakin tinggi minat membaca siswa maka akan semakin terampil pula keterampilan menulis narasi siswa dan semakin rendah minat membaca siswa maka akan semakin rendah pula keterampilan menulis narasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa minat membaca berkorelasi positif dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen dengan

tingkat korelasi moderat/sedang yaitu 0,373 yang berarti semakin tinggi minat membaca siswa, maka akan semakin tinggi pula keterampilan menulis narasi yang dimiliki siswa. Variabel minat membaca memberikan sumbangan terhadap keterampilan menulis narasi sebesar 13,91% dan sisanya 86,09% dipengaruhi faktor lain seperti kemampuan siswa, motivasi, bakat, intelektual, teknis, psikologi, sarana, prasarana, interaksi dan peran orang tua, guru, serta teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus, A. M., & Hardjomuljadi, S. (2018). Analisis Faktor Keterlambatan Dimulainya Pelaksanaan Proyek Konstruksi Pada Model Kontrak Rancang Bangun. *Jurnal Konstruksia*, 10(1), 95–116.
- Almana, E. S., Santa, S., & Anwar, W. S. (2019). Pengaruh Kegemaran Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(1), 80–92. <https://doi.org/10.20961/Jdc.V3i1.33920>
- Fajriani, R., Djuanda, D., & Sudin, A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Dengan Permainan Detective Sherlock Holmes And The Adventure Book. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 161–170. <https://doi.org/10.23819/Jpi.V2i1.9649>
- Fauzan, A. R., & Diner, L. (2020). Fauzan Dan Diner 2020.Pdf. *Chi'e: Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 8(1), 64–67.
- Mahmud, H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jisip*, 1(2), 32–46.
- Mandrasari, I. H. (2018). Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V SD INPRES No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Martavia, R. F., Thahar, H. E., & Asri, Y. (2016). Hubungan Minat Baca Dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 363–369.
- Novrizta, D. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 1(1), 104–124.
- Nugraha, A. P., Zulela, M. S., & Bintoro, T. (2018). Hubungan Minat Membaca Dan Kemampuan Memahami Wacana Dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 2(1), 19–29. <https://doi.org/10.17509/Ijpe.V2i1.11647>
- Nurhaeni. (2019). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Mengarangmelalui Pembiasaan Menulis Buku Harian Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Mawasir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. In *Thesis Institut Agama Islam Negeri Palopo*.
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376. <https://doi.org/10.24252/Ad.V5i2.4854>
- Pradana, F. A. . (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Research & Learning In Primary Education PENGARUH*, 1(2), 94–104.
- Purwati, I. S., & Asriyanti, F. D. (2020). Purwati Dan Asriyanti, 2020.Pdf. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 79–87.
- Retariandalas. (2017). Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Formatif*, 7(2), 190–197.
- Riduwan, & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- 2992 *Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar – Tria Mugi Safitri, Tri Saptuti Susiani, Suhartono*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>
- Sari, P. A. P. (2020). Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 3(1), 141–152.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zulela, M. S., Siregar, Y. E. Y., Rachmatullah, R., & Wardhani, P. A. (2017). Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–123.
- Alaydrus, A.M., & Hardjomuljadi, S. (2018). Analisis Faktor Keterlambatan Dimulainya Pelaksanaan Proyek Kontruksi Pada Model Kontrak Rancang Bangun. *Jurnal Konstruksia*, 10(1), 95-116.
- Fajriani, R., Djuanda, D., Dan Sudin, A. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Dengan Permainan *Detective Sherlock Holmes And The Adventure Book*. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 161-170.
- Fauzan, A.R., Dan Diner, L. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Bahasa Jepang Siswa MAN 1 Magelang Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Chi'e: Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 8(1), 64-67.
- Mahmud, H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(2), 32-46.
- Martavia, R.F., Thahar, H.E., Dan Asri, Y. (2016). Hubungan Minat Baca Dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 363-369.
- Novrizta, D. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 1(1), 104-124.
- Nugraha, A.P., Zulela, M.S., Dan Bintoro, T. (2018). Hubungan Minat Membaca Dan Kemampuan Memahami Wacana Dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal Of Primary Education (IJPE)*, 2(1), 19-29.
- Nurhaeni. (2019). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Mengarang Melalui Pembiasaan Menulis Buku Harian Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Mawasir Padang Kalua Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo*.
- Pradana, F.A.P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 1(2), 94-104.
- Purwati, I.S. Dan Asriyanti, F.D. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 79-87.
- Riduwan Dan Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, P.A.P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 3(1), 141-152.
- Tarigan, H.G. (2015). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zulela, M.S., Dkk. (2017). Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112-123.